



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Februari 2009

Halaman: 12

Media Massa : **HARIAN JOGJA** Hari : **JUMAT** Tanggal : **06 FEBRUARI 2009** Halaman : **12**

▶ 15 Tokoh masyarakat terima penghargaan

Budaya bisa bentuk pola pikir baru

Oleh Olivia Lewi Pramesti
HARIAN JOGJA

KRATON: Rasa bahagia dan terharu, terpancar dari wajah 15 tokoh masyarakat Jogja, saat mereka menerima penghargaan langsung dari Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara yang bertajuk *Malam Penghargaan Peduli Budaya Sabdatama dan Yogya Semesta*, tadi malam di Ndalem Wironegaran.

Acara ini dihadiri oleh kalangan profesi yang memang peduli akan budaya Jogja seperti kalangan akademisi, pejabat, seniman, dan sebagainya. Penghargaan tersebut diberikan pada beberapa kelompok seperti kelompok inti, khusus, wanita, budaya, serta birokrasi.

Mereka yang menerima penghargaan adalah almarhum Riswandha Imawan, Sugeng Mardiono, Aryadi Saptomo, Wibie Mahardika, Oka Kusumayudha, Supriatno, KRT. Pujaningih, Widihasto Wasana Putro, Beni Sutrisno, Sutrisno, H.Yuwono Sawito, Kyai Nasrudin Ansory, Herry Zudianto, KRT Jati



PENGHARGAAN BUDAYA: Gubernur DIY (2 kiri) menyerahkan penghargaan peduli budaya secara simbolis kepada 15 orang pada acara Gelar Peduli Budaya bertajuk *Yogya Untuk Semesta* di Ndalem Wironegaran, Jogja, kemarin.

BISNIS INDONESIA/ABI/STANLIE ANDIKA

ningrat, dan Hans Purwanto. Penerima penghargaan ini adalah beberapa narasumber yang aktif berbicara di ranah kebudayaan.

Hari Dandi, Ketua panitia menjelaskan acara ini bertujuan untuk membentuk lembaga pengkajian dan penerapan budaya Jog-

ja sampai pada tataran kebijakan. "Lembaga yang terdiri dari berbagai kalangan profesi tersebut, nantinya akan saling berkolaborasi untuk menuangkan ide-ide budaya yang nantinya dapat sampai pada tatanan perilaku di masyarakat," paparnya.

Sementara itu, dalam pidatonya, HB X memberikan apresiasi yang sangat tinggi terhadap acara *Sabdatama dan Yogya Semesta* yang sangat peka terhadap budaya. Dia menjelaskan bahwa budaya adalah salah satu perspektif untuk menuju Indonesia baru. Bagi Sultan, dengan menerapkan nilai-nilai budaya dalam berbagai aspek kehidupan akan dapat membentuk pola pikir dan mentalitas baru masyarakat Indonesia.

"Rekapitulasi budaya adalah kekuatan membangun Indonesia baru di tengah terjadinya krisis identitas budaya di Indonesia," ungkapnya.

Sultan juga berharap supaya forum-forum kebudayaan seperti *Sabdatama dan Yogya Semesta* ini dapat memicu pengembangan kebudayaan di DIY. Selain itu lewat forum ini, kebudayaan lama dan baru yang saat ini masih ada unsur pertentangan, dapat saling mengisi.

Sabdatama merupakan salah satu dialog interaktif budaya yang ditayangkan oleh Jogja TV setiap Senen Pon. Sementara itu, *Yogya Semesta* adalah sebuah forum kebudayaan yang di dalamnya juga terdapat dialog budaya yang digelar di Bangsal Kepatihan setiap Selasa wage.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Din. Parnsbud</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

UNTUK DIKETAHUI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005